

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah disusun pada bab sebelumnya dan disertai dengan tujuan penelelitian ini, maka metode penelitian yang akan digunakan merupakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang lebih memfokuskan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap masalah yang sedang terjadi dan akan menjadi sumber penelitian. Metode kualitatif biasanya menggunakan teknik analisis mendalam (*in-dept analysis*) yang mengkaji tentang masalah dari perkara yang terjadi karena pada metodologi kualitatif mempunyai masalah yang berbeda-beda.¹

Penelitian ini, termasuk pada penelitian lapangan (*field research*) yang memiliki tujuan mempelajari secara mendalam terkait status sosial, latar belakang dan hubungan dengan lingkungan sosial seperti individu, kelompok, komunitas, ataupun lembaga.² Oleh sebab itu objek penelitian adalah objek dilapangan yang mampu menyampaikan berita tentang kajian penelitian. Peneliti mengumpulkan dari lapangan melalui survei. Survei merupakan metode untuk mendapatkan data yang ada saat dilakukan penelitian. Survei terdapat dua macam yaitu survei analitik dan survei deskriptif. Penelitian ini menggunakan model survei deskriptif yaitu menggambarkan hasil yang didapatkan dalam penelitian.³

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian merupakan salah satu industri tenun ikat Troso Pecangaan Jepara. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan sebagian besar masyarakat di Desa Troso mempunyai usaha atau bisnis dalam bidang tenun. Pada industri tenun ikat Troso juga mempunyai tingkat kelayakan menjadi kajian penelitian yang akan dilakukan. Hal tersebut didukung oleh gambaran dan informasi yang jelas dan dapat dipercaya.

2. Waktu penelitian

Waktu penilitian yang digunakan oleh peneliti dalam memulai penelitian dilaksanakan setelah keluarnya surat izin

¹ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmimizi, dan Anna Yulianita *Metode Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2017), 28.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2014), 8.

³ Iskandar, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Jakarta: GP Press, n.d.), 118.

sebagai pengantar dalam melakukan penelitian dengan waktu kurang lebih 1 bulan.

C. Subyek Penelitian

Subyek menjadi sasaran penelitian ini merupakan para pelaku usaha industri tenun ikat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara dengan fokus penelitian ini yaitu analisis persaingan harga dan mekanisme pasar berdasarkan perspektif ekonomi syariah.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data yang didapatkan untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data. Sumber data terdiri dari kumpulan data yang berisi tujuan penelitian, sebab apabila terjadi kesalahan pada sumber data yang dipilih akan terjadi kesalahan dalam menarik kesimpulan. Data tersebut memegang peranan yang penting dalam melaksanakan penelitian. Supaya suatu saat dapat memecahkan suatu masalah diperlukan tingkat keakuratan yang jelas dan sangat baik dalam penelitian yang dilakukan.⁴ Penelitian ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Informasi tersebut merupakan hasil wawancara yang diperoleh dari hasil wawancara dan informan yang dijadikan sampel dalam penelitian. Informasi ini diperoleh langsung dari wawancara tatap muka dengan pihak-pihak terkait.

Teknik wawancara dan observasi diperoleh dari para pedagang Tenun Ikat Troso di Pecangaan Jepara yaitu Ketua Paguyuban Tenun Troso dan pengusaha Tenun Troso Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber data lain atau melalui pihak lain dan tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data sekunder biasanya berupa dokumen atau laporan yang sudah tersedia. Oleh karena itu, peneliti memperoleh data sekunder dari berbagai jurnal, buku dan karya profesional yang dapat digunakan untuk mendukung data hasil penelitian, seperti jurnal profesional yang diterbitkan, buku hak cipta dan dokumentasi lewat foto-foto yang diambil untuk membuktikan bahwa penelitian dilakukan.⁵

⁴ Dewi Anggraeni Eko Budiarto, *Pengantar Epidemiologi* (Jakarta: EGC, 2002).

⁵ Burhan Bunging, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 132.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, yang memberikan kata abstrak dan tidak termasuk kata benda, kemudian diubah menjadi teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk dapat menerapkannya dan melihat hasilnya. Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian. Informasi yang tersedia dikumpulkan dari sumber atau informan ini. Dalam penelitian ini informan mengacu pada objek penelitian atau informasi yang diperoleh.⁶

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian yaitu :

1. Observasi

Teknik observasi merupakan sebuah studi belajar yang disengaja dan memiliki sistematis pada fenomena sosial, gejala-gejala psikis menggunakan jalan pengamatan dan pencatatan. Tehnik ini diaksudkan untuk mengetahui proses pengamatan dan pengumpulan data dilokasi secara langsung.

Teknik observasi yang akan digunakan peneliti yaitu teknik observasi langsung, peneliti akan melakukan pengamatan, penelitian dan pencatatan pada lokasi penelitian yang dituju dan peneliti akan melibatkan langsung dalam kegiatan obsevasi. Dengan menggunakan teknik observasi langsung akan memudahkan peneliti mengetahui kondisi nyata yang ada pada lapangan dan dapat mengambil gejala atau permasalahan yang muncul pada saat penelitian. Kunci keberhasilan teknik observasi adalah dari diri peneliti sendiri karena penelitalah yang terjun langsung ke lapangan.⁷

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memilih dan mengajukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan atau narasumber tentang segala sesuatu yang ingin diketahui peneliti. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan supaya hasil wawancara dapat sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan supaya hasil wawancara dapat sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

⁶ Sri Iswati Muchlis Anshori, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 91.

⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish, 2019), 83-84.

- a. Membuat pedoman wawancara, pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti kepada narasumber.
 - b. Merekam pelaksanaan wawancara, hasil rekaman tersebut akan menjadi bahan untuk menganalisis jawaban dari narasumber setelah wawancara selesai.⁸
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mencari catatan atau karya seseorang dari hasil penelitian terdahulu. Dokumen yang berisi tentang individu atau kelompok individu, peristiwa pada situasi sosial yang sesuai dengan kegiatan sosial yang dilakukan dan terkait dengan fokus penelitian. Fokus penelitian merupakan salah satu sumber informasi yang sangat bermanfaat dalam penelitian kualitatif.

Teknik diatas bermanfaat dalam mengumpulkan data yang telah tersedia pada catatan dokumen. Pada penelitian ini, fungsi data yang berasal dari dokumen lebih banyak digunakan menjadi pendukung data dan pelengkap bagi data utama yang diperoleh melalui observasi dan wawancara secara mendalam . hasil dari dari penelitian berasal dari observasi dan wawancara akan lebih terpercaya jika terdapat foto atau karya tulis akademik dan seni yang sudah ada.⁹

Pada penelitian ini dokumentasi dapat berguna untuk mendapatkan data-data berupa pengambilan foto secara langsung sebagai bukti kuat kalau penelitian ini benar-benar dilakukan dan informasi yang didapat juga benar, disertai penambahan artikel-artikel penelitian terdahulu dan buku-buku yang telah di publish yang dapat menguatkan hasil penelitian.¹⁰

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data digunakan untuk memberikan sanggahan, sanggahan tersebut terdiri dari sanggahan terhadap penelitian kualitatif yang tidak ilmiah, ataupun unsur-unsur yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah sebuah penelitian tersebut yang benar-benar dilakukan, merupakan penelitian ilmiah untuk menguji data

⁸ Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Nasional, 2017), 59.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 240.

¹⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 391.

yang diperoleh dalam penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi sebagai berikut:¹¹

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) adalah pengujian tentang kepercayaan pada data hasil penelitian yang biasanya disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang didapatkan tidak meragukan hasil karya ilmiah yang telah dibuat. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Perpanjangan pengamatan
- b. Dapat meningkatkan kecermatan dan ketelitian seorang peneliti.
- c. Triangulasi

Triangulasi pada pengujian keabsahan data artinya pengecekan data dari aneka macam sumber dari berbagai waktu dengan cara mengumpulkan data yang berbeda-beda dengan memperoleh sumber data yang sama.

- d. Melakukan diskusi dengan teman sejawat.¹²

2. *Transferability*

Transferebilitas adalah uji validasi eksternal pada penelitian kualitatif. Validasi eksternal dapat memberikan ketetapan atau dapat diterapkan pada hasil penelitian pada populasi sampel yang telah diambil.¹³

Berbagai pertanyaan yang terkait dengan transfer nilai, hingga saat ini masih diterapkan pada keadaan lain. Bagi para peneliti transfer nilai ketergantungan pada pengguna uji transfer, jadi pada saat penelitian dapat digunakan sebagai konteks yang tidak sama dan disituasi sosial yang berbeda, maka validasi nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Suatu penelitian dikatakan terpercaya, jika ada beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil sama. *Dependability* atau reliabilitas adalah penelitian yang dilakukan oleh orang lain yang memiliki proses penelitian yang sama dan hasil yang didapatkan sama.

Uji reabilitas atau *dependability* dapat dilakukan menggunakan cara mengaudit terhadap seluruh proses penelitian. Menggunakan cara seorang pembimbing yang dapat independen

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rodakarya, 2007).

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 270 n.d.

¹³ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 276.

pada mengaudit mengaudit total seluruh kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian. Misalnya dapat dimulai saat bagaimana penelitian dimulai saat menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data hingga pembuatan laporan hasil pengamatan.¹⁴

4. *Confirmability*

Objektivitas pada pengujian kualitatif dapat disebut dengan uji kofirmabilitas penelitian. Penelitian mampu dikatakan objektif jika hasil dari penelitian sudah disepakati oleh banyak orang. Penelitian kualitatif pada uji kofirmabilitas berarti menguji hasil dari penelitian yang dilakukan kemudian dikaitkan menggunakan semua proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian adalah fungsi yang dilakukan pada proses penelitian, maka penelitian tadi telah memenuhi standar pada *confirmability*.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang berasal dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi, menggunakan cara pengelompokan data sesuai dengan kategorinya, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan campuran atau sintesis, menyusun pola, memilih nama yang penting dan hal yang dipelajari serta membuat kesimpulan yang praktis dan mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.¹⁶

Data yang ada pada penelitian kualitatif bisa diperoleh berasal dari berbagai sumber, dikarenakan teknik analisa data yang digunakan tidak mempunyai pola yang jelas. Hambatan bagi peneliti yang memakai penelitian kualitatif, yaitu dikarenakan metode analisis tersebut belum memiliki rumusan yang baik. Jadi, dapat disimpulkan analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis.

Data diperoleh harus dapat diterima dan diakui kebenarannya dari sumber data dan dari informasi yang didapatkan, serta data-data tersebut harus memiliki pembenaran dari sumber data dan narasumber lainnya. Kesimpulannya bahwa ukuran data kebenaran yang diperoleh dari penelitian kualitatif yaitu kredibilitas atau dapat dipercaya, sedangkan pada reliabilitas menunjukkan adanya konsistensi atau

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 277.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 278.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,

cenderung memiliki kesamaan, jadi hasil penelitian bisa diterima. Suatu cara agar peneliti bisa dianggap atau sudah diterima dengan menggunakan triangulasi.

Menurut Seiddel dalam buku karangan Sugiyono, analisis data kualitatif dilihat dari proses berjalannya dibagi menjadi berikut:

1. Mencatat data yang dihasilkan berdasarkan catatan lapangan, dengan hal tersebut dapat menyampaikan kode supaya sumber data memiliki ketetapan dan dapat ditelusuri.
2. Melakukan pengumpulan, memilih, mengklasifikasi, dieksistensikan, membuat catatan yang berisi ikhtisar dan membuat indeks sesuai dengan sumber data.
3. Memikirkan kembali dengan jalan agar dapat membuat kategori data yang lebih bermakna, melakukan pencarian dan membuat pola, hubungan data dan penemuan yang bersifat umum.

Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan memakai model analisis data pada lapangan yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman yang terdiri dari reduksi data (*data reduction*), tampilan data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau *conclusion drawing* (*verification*). Analisis data di penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan selesainya pengumpulan data pada periode yang ditentukan. Pada waktu wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban narasumber. Jika jawaban dari narasumber setelah dilakukan analisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai akhir data yang diperoleh yang disebut kredibel atau jelas. Menurut Milles dan Huberman pada buku Sugiyono, bahwa aktifitas pada analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dan sesuai dengan harapan peneliti, jadi data yang diperoleh telah jenuh. Aktifitas pada analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), tampilan data (*data display*) dan penarikan kesimpulan, dan *conclusion drawing* (*verification*).¹⁷

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan dari lapangan yang mempunyai jumlah yang banyak, maka harus dicatat secara rinci, teliti dan dengan hasil benar. Semakin penelitian memakan waktu banyak, maka jumlah data yang akan didapat semakin banyak dan lebih kompleks serta bertambahnya tingkat kerumitan. Perlu dilakukan analisis kembali melalui reduksi data. Menurut Sugiyono, reduksi data artinya merangkum data, memilah hal yang dianggap penting dan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 246 n.d.

inti, fokus pada hal yang penting, menggunakan pencarian tema dan pola data. dengan demikian, data hasil yang akan direduksi dapat memberikan jalan gambaran yang lebih jelas, bisa mempermudah peneliti pada saat melakukan pengumpulan data yang lebih lanjut, dan mencarinya bila data tadi diperlukan.¹⁸

Mereduksi data harus dilakukan untuk memenuhi tujuan dari peneliti. Tujuan tersebut adalah pada temuan pada variabel-variabel atas penelitian yang dilakukan. Jadi, reduksi data yaitu suatu proses dengan berfikir secara sensitif yang memerlukan keluasan, kedalaman dan kecerdasan dengan wawasan yang tinggi bagi peneliti.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada penyajian data penelitian kualitatif, dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Menurut Milles dan Hubberman dalam buku Sugiyono penyajian data pada penelitian kualitatif yaitu berupa teks dalam bentuk naratif. Dengan melakukan tampilan data, akan mempermudah untuk mengerti yang terjadi pada perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan pada yang sudah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Dengan kesimpulan yang telah diambil pada awal masih memiliki sifat sementara dan secara praktis dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang dapat mendukung ketika tahap pengumpulan data yang berikutnya. Tapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, sudah didukung dengan buktibukti yang valid dan konsistensi atas penelitian kembali untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diambil merupakan kesimpulan yang jelas atau kredibel.

Menurut Sugiyono, mengemukakan bahwa kesimpulan pada penelitian kualitatif kemungkinan bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun kemungkinan pula tidak, sebab masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.¹⁹

Jadi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru sebelumnya yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum terdapat kejelasan maka sesudah dilakukan penelitian akan menjadi

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.

¹⁹ Sugiyono.

lebih jelas, dan berupa hubungan kausal ataupun interaksi, teori dan hipotesis. Data reduksi digunakan peneliti untuk pengumpulan data yang dilakukan rinci kemudian disimpulkan, mencari inti mencari inti pada data yang dipeloreh dan data terfokus pada tema yang diteliti. Jika data display sudah didukung oleh data-data yang mantap, dapat menghasilkan kesimpulan yang andal atau kredibel. Pada akhir yaitu verification, verifikasi tersebut berupa isi atau pemikiran kembali yang akan dilakukan sekilas, seksama dan memakan waktu cukup lama untuk menghasilkan validasi yang diharapkan peneliti.

